

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS YURIDIS TERHADAP PUTUSAN PERBUATAN MELAWAN HUKUM DALAM PERKARA JUAL BELI MINYAK GORENG (Studi Putusan Nomor 58/Pdt.G/2024/PN Tjk)**

**Oleh**

**AYU TRI WAHYUNI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sengketa perdata yang timbul dari transaksi jual beli minyak goreng yang tidak dipenuhi oleh salah satu pihak, sehingga menimbulkan kerugian dan berujung pada gugatan perbuatan melawan hukum. Permasalahan menjadi semakin kompleks ketika tergugat tidak hadir dalam persidangan, sehingga hakim harus menilai perkara hanya berdasarkan dalil dan alat bukti dari penggugat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam menilai terpenuhinya unsur-unsur perbuatan melawan hukum serta akibat hukum yang timbul bagi para pihak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Bahan hukum yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Seluruh bahan hukum tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan hukum dalam perkara yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Hakim menyatakan Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum karena tidak memenuhi kewajibannya meskipun pembayaran telah dilakukan oleh Penggugat. Unsur-unsur perbuatan melawan hukum yang meliputi perbuatan melawan hukum, kesalahan, hubungan sebab akibat dan kerugian dinilai telah terpenuhi. Dalam aspek pembuktian, meskipun perkara diputus secara verstek, hakim tetap mendasarkan putusan pada alat bukti yang diajukan Penggugat, khususnya bukti transfer (P-1 sampai dengan P-20). Akibat hukum dari putusan tersebut adalah kewajiban Tergugat untuk membayar ganti kerugian materiil sebesar Rp3.131.838.000 serta penetapan sita jaminan terhadap harta miliknya sebagai bentuk perlindungan hukum. Dalam kondisi tergugat tidak hadir dan tidak diketahui keberadaannya, pemenuhan hak penggugat tetap dapat dilakukan melalui mekanisme hukum terhadap harta kekayaan tergugat, sehingga putusan memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi pihak yang dirugikan.

**Kata Kunci: Putusan, Perbuatan Melawan Hukum, Perkara Jual Beli**

**ABSTRACT****A JURIDICAL ANALYSIS OF THE COURT DECISION ON UNLAWFUL ACTS IN A COOKING OIL SALE AND PURCHASE CASE  
(A Study of Decision Number 58/Pdt.G/2024/PN Tjk)****By****AYU TRI WAHYUNI**

*This study is motivated by a civil dispute arising from a sale and purchase transaction of cooking oil that was not fulfilled by one of the parties, resulting in losses and leading to a claim of an unlawful act. The issue becomes more complex when the defendant is absent from the trial, requiring the judge to assess the case solely based on the plaintiff's arguments and evidence. Therefore, this study aims to analyze the judge's legal considerations in determining the fulfillment of the elements of an unlawful act, as well as the legal consequences arising for the parties.*

*This research employs a normative legal method with statutory and case approaches. The legal materials used consist of primary, secondary, and tertiary sources collected through library research. All legal materials are then analyzed qualitatively to obtain a comprehensive understanding of the application of law in the examined case.*

*The results show that the panel of judges declared the Defendant to have committed an unlawful act for failing to fulfill its obligation despite the Plaintiff having made the payment. The elements of an unlawful act namely act, fault, loss, and causal relationship were considered fulfilled. In terms of evidence, although the case was decided by default (verstek), the judge still based the decision on the evidence submitted by the Plaintiff, particularly bank transfer evidence (P-1 to P-20). The legal consequence of the decision is the Defendant's obligation to pay material damages amounting to Rp3,131,838,000, along with the imposition of a conservatory attachment on the Defendant's assets as a form of legal protection. In the absence and unknown whereabouts of the Defendant, the fulfillment of the Plaintiff's rights can still be carried out through legal mechanisms against the Defendant's assets, thereby providing legal certainty and protection for the injured party.*

**Keywords: Decision, Unlawful Act, Sale and Purchase Case**